

**CARA MENGATASI**

**Buang Air Kecil Tidak Lancar (Anyang-Anyangan) karena**

**Batu Ginjal**



## **Cara Mengatasi Buang Air Kecil Tidak Lancar (Anyang-Anyangan) karena Batu Ginjal**

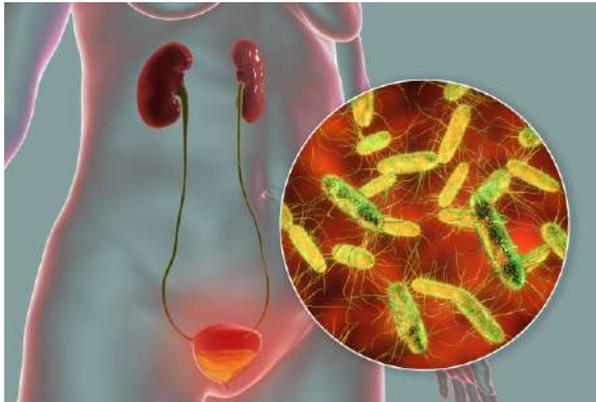
Secara alami tubuh akan mengeluarkan sisa metabolisme tubuh dalam beberapa bentuk, salah satunya berbentuk urin. Urin yang juga disebut sebagai air seni merupakan air sisa hasil metabolisme tubuh yang di dalamnya terkandung sejumlah limbah.

Kandungan di dalam urin beragam, dan menyesuaikan dengan limbah yang diproduksi oleh tubuh. Pada beberapa kondisi, urin bisa mengandung sejumlah unsur seperti kalsium. Pembuangan kalsium melalui urin bertujuan membuang asupan kalsium yang berlebihan.

Secara normal, orang dewasa akan menghasilkan dan mengeluarkan urin antara 400-2.000 mL. Frekuensi buang air kecil sendiri berkisar antara 6-8 kali dalam sehari, dan beberapa orang bisa berkemih antara 4-10 kali dalam sehari.



Selama tidak mengganggu aktivitas, kemudian warna urin terbilang normal, sekaligus tanpa rasa nyeri, perih, dan sebagainya. Maka tidak masalah buang air kecil lebih sering karena dipengaruhi pula oleh volume cairan yang diminum dan suhu di sekitar.



Namun, ada juga gangguan pada proses buang air kecil salah satunya buang air kecil tidak tuntas. Secara medis disebut dengan istilah disuria yang oleh masyarakat disebut juga sebagai anyang-anyangan. Pernah mengalaminya?

Rupanya, anyang-anyangan bisa disebabkan banyak faktor. Beberapa faktor sederhana yang tidak perlu dicemaskan. Beberapa lagi disebabkan oleh penyakit yang perlu segera ditangani. Salah satunya disebabkan oleh batu ginjal. Berikut pembahasannya.



## Proses Pembentukan Urin

Sebelum sampai pada pembahasan apa hubungan antara buang air kecil kurang tuntas dengan batu ginjal. Sekaligus bagaimana mengatasinya. Maka perlu memahami dulu mengenai proses pembentukan urin yang menjadi penentu ada tidaknya batu ginjal dalam tubuh.

Urin atau air seni merupakan hasil dari penyaringan darah yang dilakukan oleh organ ginjal. Di dalam urin diketahui terkandung limbah, racun, dan air yang jumlahnya berlebihan. Sehingga tubuh secara alami membuang kelebihan tersebut dalam bentuk urin tadi.

Proses pembentukan urin sendiri terjadi di saluran kemih yang dalam beberapa waktu di kandung kemih akan penuh. Sehingga muncul keinginan untuk buang air kecil. Frekuensi buang air kecil lebih tinggi dibandingkan buang air besar.



Orang dewasa rata-rata buang air besar antara 1-2 kali dalam sehari, jika lebih maka ada kemungkinan mengalami diare. Sebaliknya, jika kurang maka ada kemungkinan mengalami sembelit.





Sementara buang air kecil, frekuensinya antara 6-10 kali dalam sehari dan bisa lebih karena dipengaruhi banyak faktor. Misalnya saat cuaca terik maka muncul keinginan untuk minum air lebih sering. Otomatis, keinginan berkemih akan meningkat. Begitu juga saat cuaca dingin.

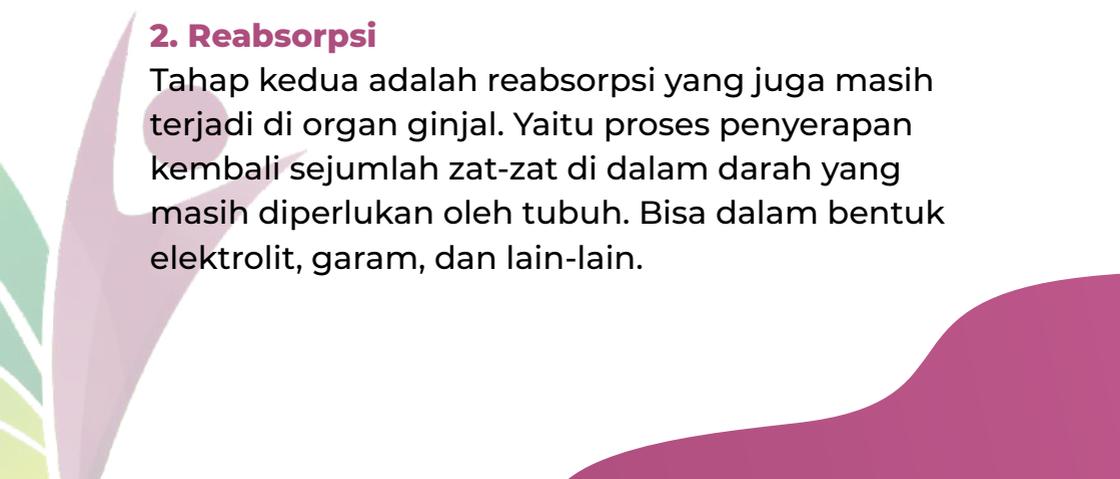
Dalam pembentukan urin, terjadi setidaknya 3 tahapan yang berlangsung terus-menerus seperti siklus. Berikut tahapan tersebut:

### **1. Filtrasi**

Tahap pertama adalah filtrasi atau penyaringan yang terjadi di dalam organ ginjal. Pada tahap ini ginjal akan menerima darah yang berisi air, racun, dan zat sisa metabolisme.

Kemudian oleh ginjal akan disaring untuk memisahkan antara racun dan zat sisa metabolisme. Kemudian akan berlanjut ke tahap berikutnya yakni reabsorpsi.

### **2. Reabsorpsi**



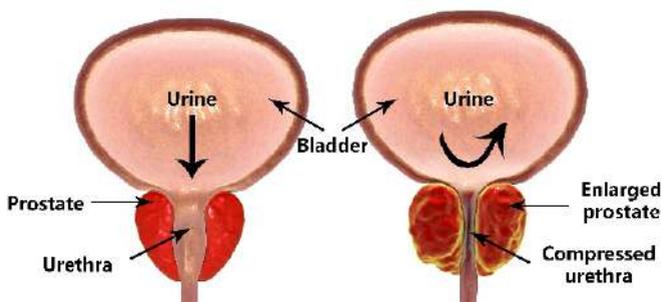
Tahap kedua adalah reabsorpsi yang juga masih terjadi di organ ginjal. Yaitu proses penyerapan kembali sejumlah zat-zat di dalam darah yang masih diperlukan oleh tubuh. Bisa dalam bentuk elektrolit, garam, dan lain-lain.

### 3. Sekresi

Tahap akhir dalam pembentukan urin adalah sekresi, yaitu proses dikeluarkannya zat sisa setelah dilakukan reabsorpsi tadi. Proses akhir ini akan menghasilkan urin yang masuk ke kandung kemih.

Saat penuh maka akan memunculkan sensasi ingin buang air kecil. Lewat sensasi inilah manusia kemudian mengeluarkan urin seperti yang kita lakukan sehari-hari.

Proses pembentukan urin pada beberapa kondisi tidak berjalan dengan lancar, dan hal ini menunjukkan adanya gangguan pada sejumlah organ tubuh yang berperan dalam pembentukan sampai sekresi urin. Mencakup ginjal, ureter, kandung kemih, dan uretra.





Jadi, pada saat ada gangguan dalam buang air kecil maka ada kemungkinan salah satu organ tersebut mengalami gangguan. Bisa juga disebabkan oleh gangguan pada beberapa organ sekaligus.

Salah satu bentuk gangguan dalam proses pembentukan urin adalah disuria atau anyang-anyangan. Anyang-anyangan kemudian bisa disebabkan oleh gangguan medis ringan sampai berat.





## Apa Itu Anyang-Anyangan?

Anyang-anyangan atau disuria adalah kondisi yang membuat seseorang sering bolak-balik buang air kecil disertai rasa sakit dan panas. Kondisi ini membuat buang air kecil tidak lancar, terasa tidak tuntas, dan frekuensi meningkat dari biasanya.

Jadi, peningkatan intensitas buang air kecil bisa disebut normal apabila minum banyak dan cuaca sedang dingin. Hanya saja urin yang keluar biasanya juga banyak sehingga muncul sensasi lega.

Pada orang yang mengalami anyang-anyangan, biasanya muncul keinginan berkemih namun urin yang keluar sedikit. Sehingga terasa masih ada urin yang harus keluar tapi tidak bisa keluar. Seringnya saat urin keluar juga merasakan sakit dan panas.





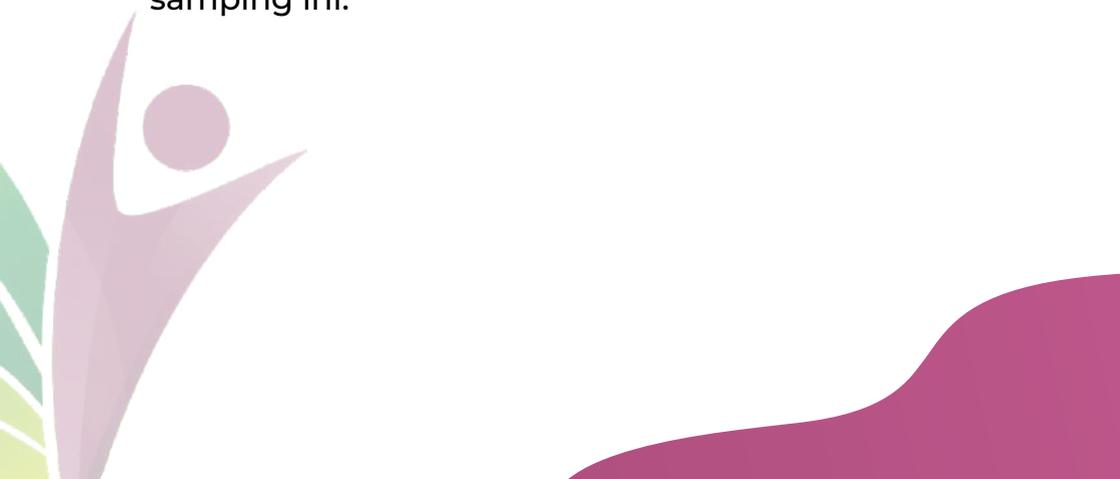
## **Gaya Hidup Penyebab Anyang-Anyangan**

Anyang-anyangan atau buang air kecil tidak lancar bisa disebabkan oleh banyak hal, bisa karena tubuh mengalami penyakit tertentu. Bisa juga karena gaya hidup yang selama ini dijalankan. Dilihat dari segi gaya hidup, berikut beberapa hal yang bisa menyebabkan anyang-anyangan:

### **1. Mengonsumsi Obat Jenis Tertentu**

Konsumsi obat tertentu bisa memberi efek samping gangguan berkemih, salah satunya membuat buang air kecil tidak lancar. Sehingga saat mengalami anyang-anyangan, cek kembali apakah sedang minum obat tertentu?

Terdapat sejumlah obat yang memiliki efek samping tersebut. Misalnya pada obat flu, obat pelancar dahak, obat alergi, dan lain sebagainya. Beberapa obat yang diresepkan dokter untuk pasien kanker kandung kemih juga punya efek samping ini.





## **2. Menggunakan Pembersih Organ Intim dengan Kandungan Tertentu**

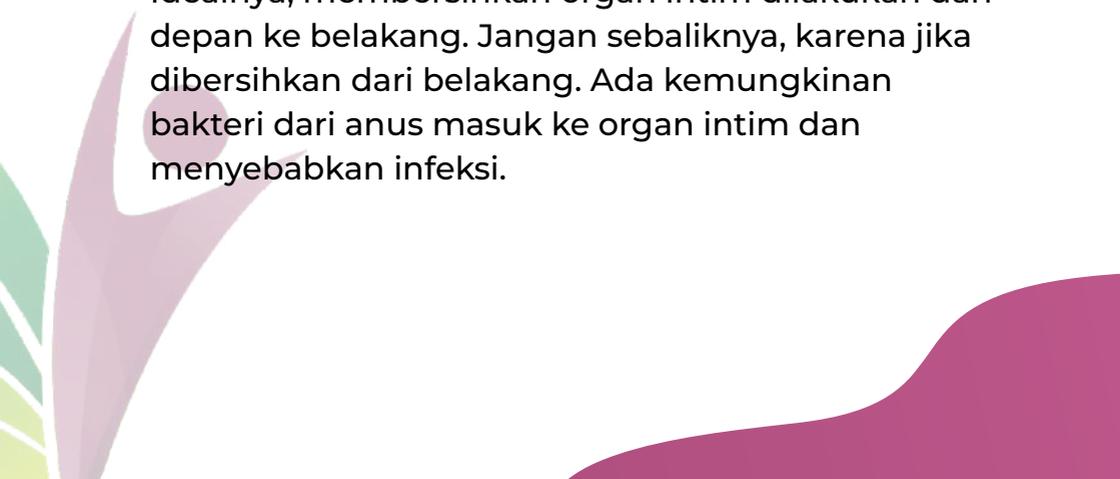
Anyang-anyangan lebih sering dialami oleh perempuan, meskipun begitu laki-laki juga bisa mengalaminya. Meskipun resikonya tidak setinggi pada perempuan, tetap harus waspada.

Hasil sebuah riset menunjukkan, anyang-anyangan pada perempuan bisa karena penggunaan produk pembersih organ intim dengan kandungan tertentu. Hal ini dapat terjadi karena tubuh cenderung sensitif pada kandungan bahan tertentu di dalamnya.

## **3. Keliru saat Membersihkan Organ Intim**

Organ intim wajib dijaga kebersihannya, sehingga perlu cebok setiap kali selesai buang air kecil maupun buang air besar. Namun, jangan asal-asalan karena keliru saat membersihkan organ intim bisa berujung pada anyang-anyangan.

Idealnya, membersihkan organ intim dilakukan dari depan ke belakang. Jangan sebaliknya, karena jika dibersihkan dari belakang. Ada kemungkinan bakteri dari anus masuk ke organ intim dan menyebabkan infeksi.





## Penyakit yang Bisa Menyebabkan Anyang-Anyangan

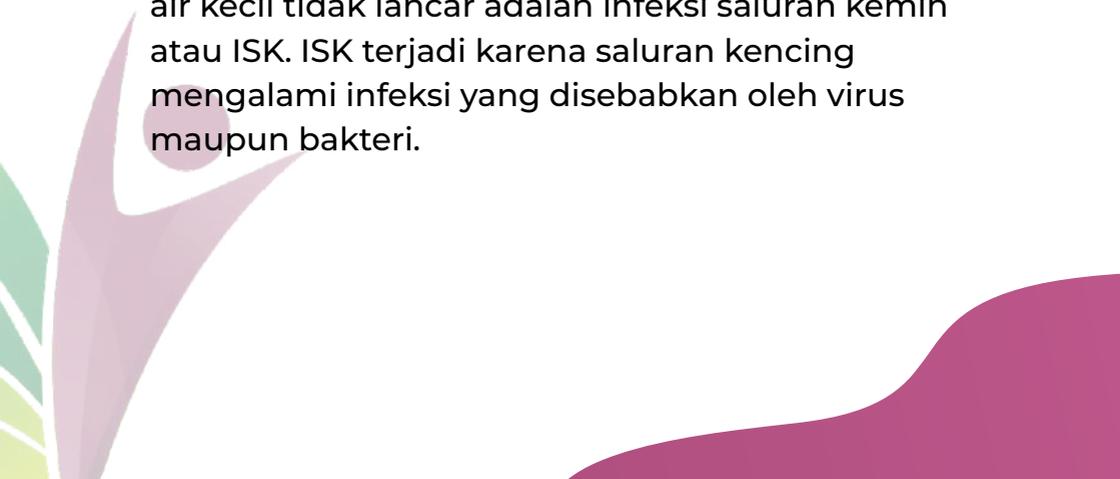
Selain dari gaya hidup tertentu, buang air kecil yang tidak lancar juga bisa disebabkan oleh penyakit tertentu yang dialami oleh tubuh. Jadi, anyang-anyangan sendiri kemudian bisa menjadi gejala dari penyakit tertentu.

Jika buang air kecil tidak lancar terjadi sebentar, misalnya dalam hitungan hari. Maka tidak perlu cemas. Namun jika bertahan cukup lama misalnya sampai 3 hari atau bahkan satu minggu. Maka segera periksakan diri ke dokter.

Sebab anyang-anyangan sendiri bisa menjadi indikasi di dalam tubuh terdapat penyakit tertentu. Beberapa diantaranya adalah:

### **a. Infeksi Saluran Kemih (ISK)**

Penyakit pertama yang bisa menyebabkan buang air kecil tidak lancar adalah infeksi saluran kemih atau ISK. ISK terjadi karena saluran kencing mengalami infeksi yang disebabkan oleh virus maupun bakteri.

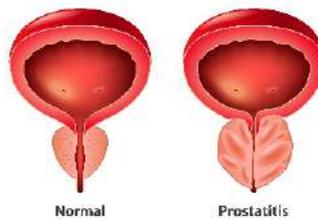


Kebanyakan kasus disebabkan oleh infeksi bakteri dan paling sering terjadi karena seseorang terbiasa menahan keinginan buang air kecil. Jadi, urin mengandung bakteri yang tentu perlu segera dikeluarkan.

Saat terlalu sering menahan buang air kecil maka bakteri ini bisa naik sampai ke saluran kencing di atas kandung kemih. Kemudian bisa menyebabkan gangguan pada buang air kecil, salah satunya anyang-anyangan tadi.

### **b. Pembengkakan Kelenjar Prostat**

Penyebab berikutnya adalah adanya pembengkakan pada kelenjar prostat, dan menjadi penyebab umum laki-laki mengalami anyang-anyangan. Secara alami, semakin bertambahnya usia seorang laki-laki maka kelenjar prostat akan membesar.



Jika pembesaran kelenjar ini tidak terkendali maka akan menekan kandung kemih. Sehingga membuat dinding kandung kemih menebal dan kemudian membuat siklus buang air kecil terganggu.

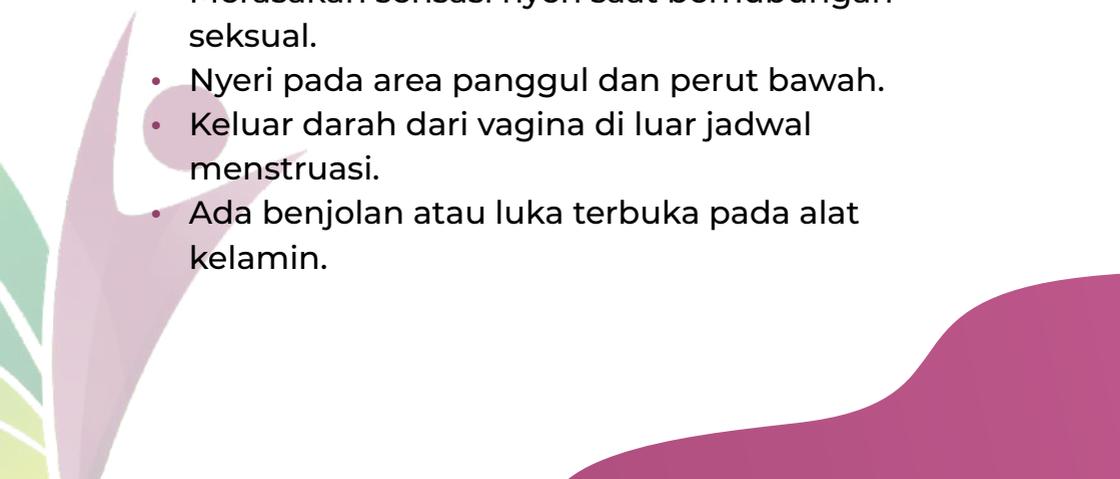


### **c. Infeksi Menular Seksual**

Anyang-anyangan yang dialami juga bisa disebabkan karena mengalami infeksi menular seksual, alias penyakit menular seksual. Sejumlah penyakit menular seksual menunjukkan gejala buang air kecil tidak lancar disertai rasa nyeri dan panas.

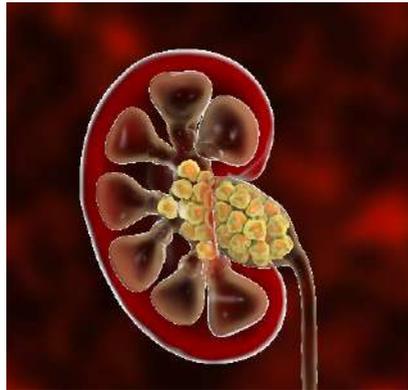
Hal ini menjadi gejala dari gonore, trikomoniasis, herpes genital, dan klamidia. Meskipun begitu, gejala yang disebutkan mirip dengan ISK. Maka untuk meminimalkan resiko dokter keliru dalam memberi diagnosa, maka perlu mengecek gejala lainnya.

Pada penyakit menular seksual, selain mengalami anyang-anyangan biasanya juga ditandai dengan gejala berikut:

- Keluarnya cairan dari penis atau vagina.
  - Muncul rasa gatal pada alat kelamin.
  - Merasakan sensasi nyeri saat berhubungan seksual.
  - Nyeri pada area panggul dan perut bawah.
  - Keluar darah dari vagina di luar jadwal menstruasi.
  - Ada benjolan atau luka terbuka pada alat kelamin.
- 

#### d. Penyakit Batu Ginjal

Penyakit terakhir yang bisa menyebabkan anyang-anyangan adalah penyakit batu ginjal. Batu ginjal merupakan kondisi dimana terbentuknya endapan batu dari sisa mineral hasil sisa metabolisme yang mengeras.



Tumpukan sisa metabolisme ini kemudian membentuk kristal dan menyerupai batu. Perlahan batu yang terbentuk akan tumbuh semakin besar karena sekali terjadi penumpukan maka seterusnya penumpukan akan terus terjadi.

Batu yang terbentuk jika sampai pada ukuran tertentu akan membuat saluran uretra yang merupakan saluran keluarnya urin tertekan. Sehingga menjadi sempit dan kemudian membuat urin tidak lancar untuk keluar.

## Cara Mengatasi Anyang-Anyangan

Meskipun anyang-anyangan bisa disebabkan oleh banyak hal, namun untuk langkah pertama bisa mengatasinya secara mandiri. Jika disebabkan oleh faktor selain penyakit maka penanganan ini akan menghentikan anyang-anyangan. Penanganan tersebut adalah:

### 1. Hindari Kebiasaan Menahan Buang Air Kecil

Punya kesibukan yang banyak? Atau mungkin punya pekerjaan yang urgent dan harus segera diselesaikan? Apapun kondisi yang dialami, pastikan saat ada keinginan buang air kecil segera ditunaikan.

Tidak sampai 5 menit buang air kecil dilakukan, apalagi jika letak toilet cukup strategis atau dekat. Sebab kebiasaan menunda keinginan buang air kecil bisa menyebabkan anyang-anyangan, kemudian ISK, dan gangguan kesehatan lainnya.





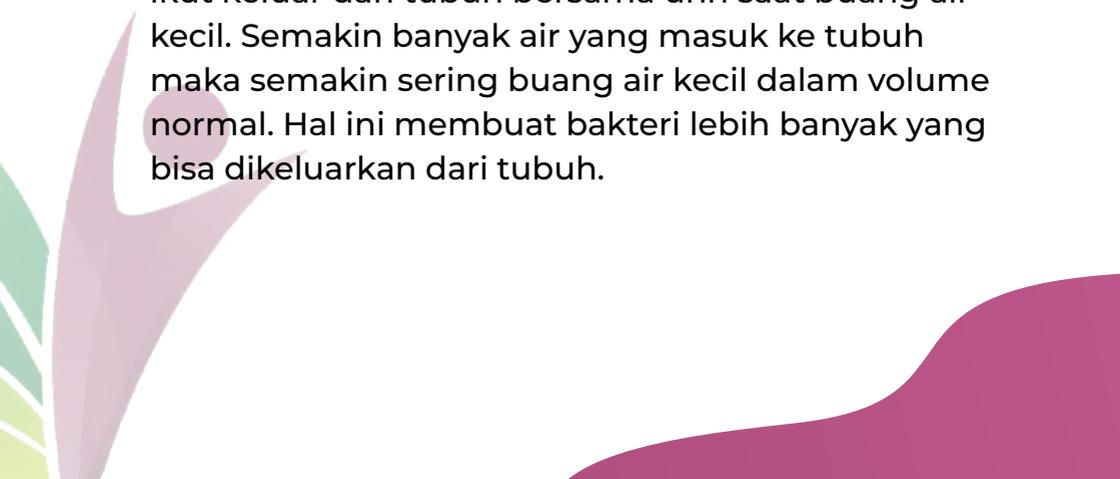
Jadi, dibanding harus merasakan proses buang air yang menyakitkan karena ada rasa nyeri sampai panas. Sebaiknya memilih rutin untuk buang air kecil. Apalagi frekuensi normal bisa hanya 4-6 kali saja dalam sehari. Meski pada beberapa kondisi bisa 10 kali, tapi dijamin jarang.

## **2. Perbanyak Minum Air Putih**

Mengatasi anyang-anyangan atau buang air kecil yang tidak lancar juga bisa dengan memperbanyak minum air putih. Hal ini sangat efektif jika anyang-anyangan disebabkan oleh infeksi bakteri maupun batu ginjal.

Batu ginjal berukuran kecil biasanya akan lebih mudah terkikis selama asupan cairan tubuh terpenuhi dengan baik. Begitu juga dengan anyang-anyangan yang disebabkan oleh infeksi bakteri.

Bakteri yang ada di dalam saluran kencing akan ikut keluar dari tubuh bersama urin saat buang air kecil. Semakin banyak air yang masuk ke tubuh maka semakin sering buang air kecil dalam volume normal. Hal ini membuat bakteri lebih banyak yang bisa dikeluarkan dari tubuh.



### 3. Kompres Perut Bawah dengan Air Hangat

Supaya anyang-anyangan bisa segera membaik secara alami, bisa mencoba dikompres dengan air hangat. Yakni di perut bagian bawah. Adapun kompres air hangat bisa menggunakan kain atau handuk yang dicelupkan ke air hangat.

Baru kemudian ditempelkan dan ditekan dengan lembut ke bagian perut bawah. Opsional lain adalah memasukan air panas ke dalam karet kompres air panas atau WWZ. Kemudian tinggal diletakan di atas perut bagian bawah.

### 4. Memperhatikan Apa yang Diminum dan Dikonsumsi

Cara selanjutnya untuk mengatasi anyang-anyangan adalah memperhatikan apa yang diminum dan dikonsumsi. Sebab makanan dan minuman tertentu bisa menyebabkan iritasi pada kandung kemih.





Sehingga memperparah anyang-anyangan yang dialami. Adapun contoh makanan dan minuman yang perlu dihindari antara lain:

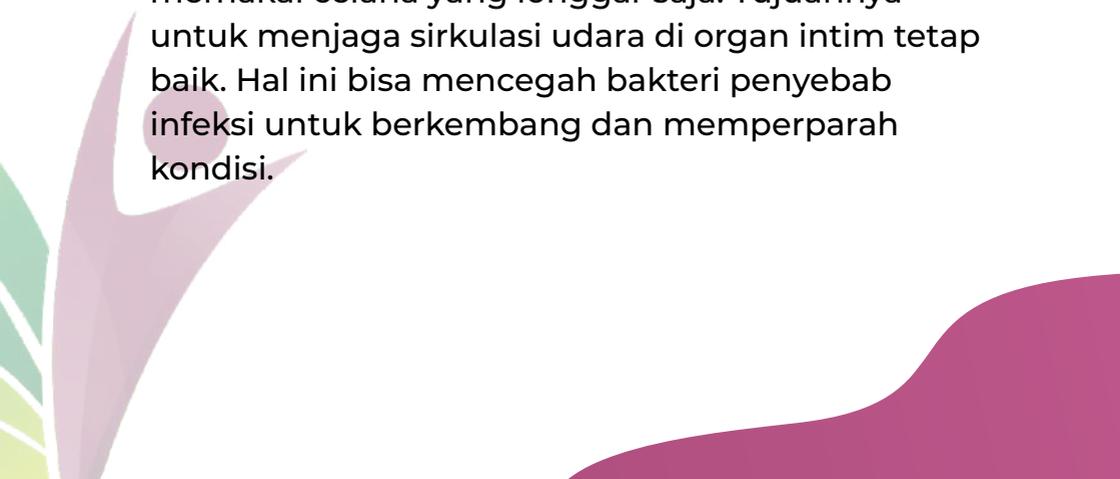
Makanan pedas.

- Makanan yang asam.
- Makanan dan minuman yang mengandung pemanis buatan dan kadarnya berlebihan.
- Makanan dan minuman yang mengandung kafein seperti coklat, teh, kopi, dan lain-lain.

## **5. Menggunakan Baju yang Longgar**

Anyang-anyangan yang disebabkan oleh infeksi di saluran kemih maupun penyebab tertentu. Bisa dicoba diatasi dengan memakai pakaian longgar terutama untuk bawahan. Dimulai dari celana dalam sampai celana yang dipakai.

Dibanding memakai celana dianjurkan memakai rok dan ukurannya juga longgar. Pada pria bisa memakai celana yang longgar saja. Tujuannya untuk menjaga sirkulasi udara di organ intim tetap baik. Hal ini bisa mencegah bakteri penyebab infeksi untuk berkembang dan memperparah kondisi.





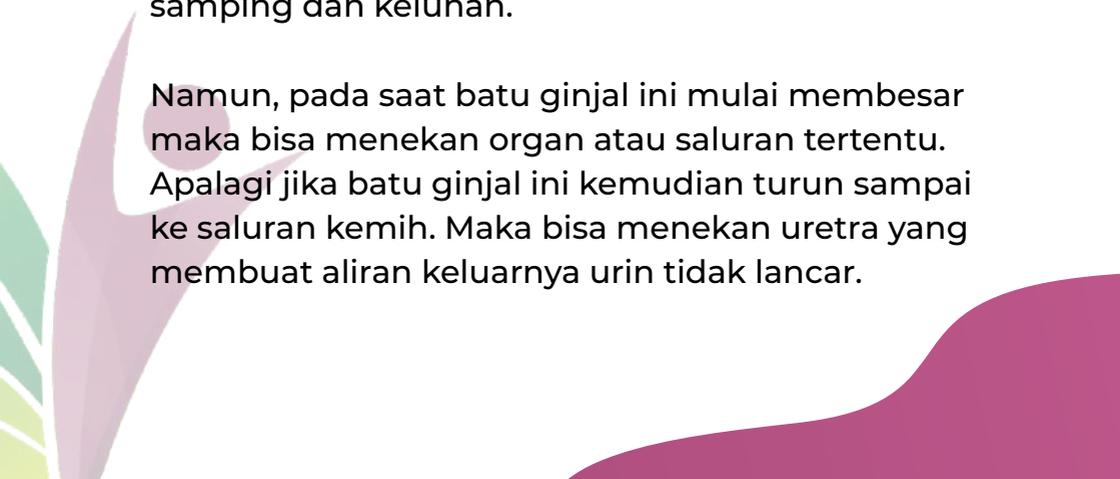
## Anyang-Anyangan dan Batu Ginjal

Sebagaimana yang dijelaskan sebelumnya, anyang-anyangan atau kondisi dimana buang air kecil tidak lancar. Yakni sedikit tapi sering sekaligus ada sensasi panas dan nyeri. Bisa disebabkan oleh penyakit batu ginjal.

Batu ginjal adalah salah satu jenis penyakit pada organ ginjal, sehingga mengganggu fungsi organ ginjal dan juga saluran kencing. Sebuah hasil penelitian yang dimuat di dalam Asian Journal of Urology pada 2018. Menyebutkan batu ginjal sering dijumpai di Asia, dan Indonesia termasuk di dalamnya.

Batu ginjal terbentuk dari tumpukan sisa metabolisme yang tidak bisa keluar bersama urin. Sehingga membentuk lapisan keras dan kemudian semakin membesar. Pada beberapa orang, terbentuknya batu ginjal tidak menyebabkan efek samping dan keluhan.

Namun, pada saat batu ginjal ini mulai membesar maka bisa menekan organ atau saluran tertentu. Apalagi jika batu ginjal ini kemudian turun sampai ke saluran kemih. Maka bisa menekan uretra yang membuat aliran keluarnya urin tidak lancar.



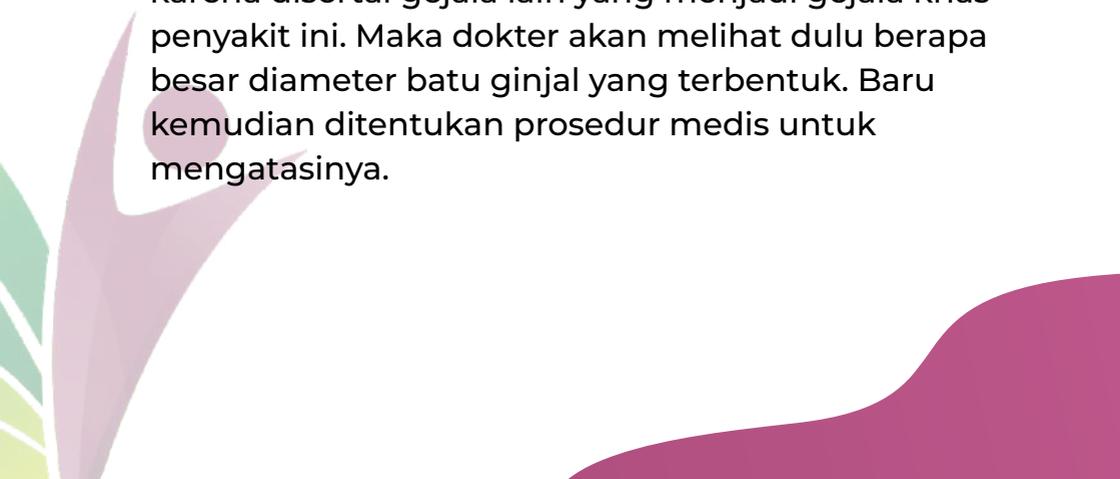


Selain itu, batu ginjal yang turun di saluran kencing tadi juga bisa menyumbat keluarnya urin. Sehingga memunculkan rasa sakit disertai rasa panas saat buang air kecil. Jika ukuran batu semakin membesar maka tidak tertutup kemungkinan pasien tidak dapat berkemih.

Jika kondisi ini terjadi, maka dampaknya bisa sangat fatal. Sebab salah satu dampak atau efek samping akut dari batu ginjal adalah gagal ginjal sampai resiko kematian. Oleh sebab itu, saat anyang-anyangan tidak bisa diatasi dengan cara di atas.

Kemudian juga berlangsung cukup lama sampai lebih dari tiga hari tanpa jeda. Jangan ragu untuk memeriksakan diri ke dokter. Sehingga bisa diketahui apa penyebab pasti dari anyang-anyangan yang dialami.

Jika memang penyebabnya adalah batu ginjal karena disertai gejala lain yang menjadi gejala khas penyakit ini. Maka dokter akan melihat dulu berapa besar diameter batu ginjal yang terbentuk. Baru kemudian ditentukan prosedur medis untuk mengatasinya.





Anyang-anyangan kemudian bukan menjadi satu-satunya gejala dari penyakit batu ginjal. Secara umum, berikut gejala yang dialami pasien:

- Mengalami rasa nyeri pada punggung atau disebut dengan istilah nyeri kolik yang hebat. Nyeri kolik ditandai dengan rasa sakit yang hilang timbul di sekitar tulang rusuk dan pinggang kemudian menjalar ke bagian perut dan daerah paha.
  - Mengalami nyeri hebat pada perut bagian bawah yang biasa diikuti demam dan tubuh yang menggigil.
  - Kemungkinan adanya rasa mual dan terjadinya muntah dan gangguan perut.
  - Adanya darah di dalam urin, sehingga urin yang harusnya bening kekuningan menjadi keruh dan kemerahan.
  - Adanya gangguan buang air kecil, yakni anyang-anyangan tadi.
  - Penderita juga sering BAK (Buang Air Kecil) atau malah terjadinya penyumbatan pada saluran kemih. Hal ini kemudian meningkatkan resiko mengalami ISK (Infeksi Saluran Kemih).
- 



## **Cara Mengatasi Anyang-Anyangan karena Batu Ginjal**

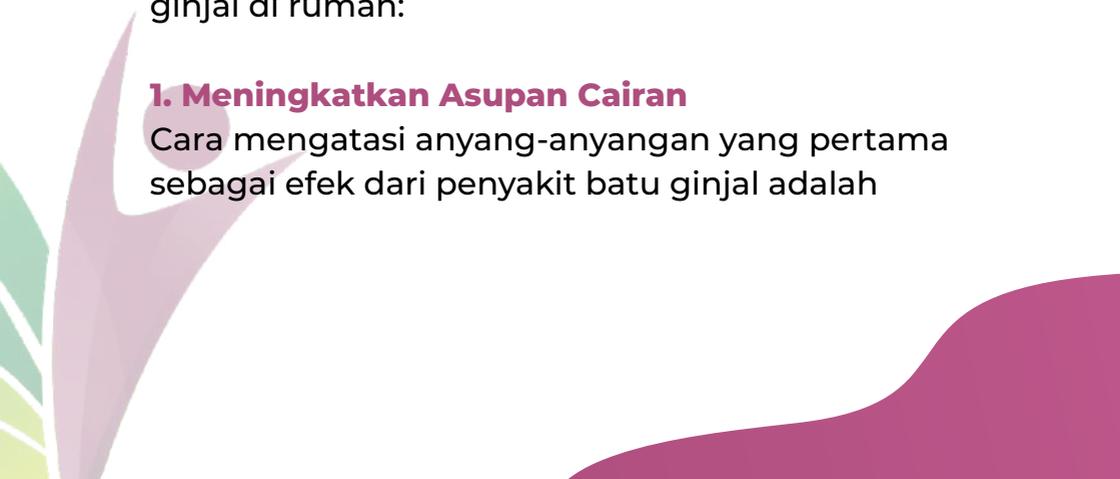
Jika anyang-anyangan memang disebabkan oleh penyakit batu ginjal, maka untuk mengatasinya adalah fokus pada pengobatan batu ginjal itu sendiri. Sebab jika batu ginjal sudah teratasi, maka anyang-anyangan akan sembuh atau hilang dengan sendirinya.

Dalam dunia medis, pengobatan atau penanganan pada penyakit batu ginjal ada beberapa. Jenis penobatan akan disesuaikan dengan kondisi batu ginjal. Dimana semakin besar diameter batu ginjal maka perlu dilakukan tindakan medis.

Sebaliknya, semakin kecil diameter batu ginjal yang terbentuk maka dokter kadang hanya meresepkan obat-obatan tertentu. Sehingga untuk batu ginjal yang masih berukuran kecil, pasien bisa menjalani pengobatan di rumah. Berikut cara mengatasi batu ginjal di rumah:

### **1. Meningkatkan Asupan Cairan**

Cara mengatasi anyang-anyangan yang pertama sebagai efek dari penyakit batu ginjal adalah





memperbanyak minum air putih. Asupan cairan yang ditingkatkan akan membantu meningkatkan frekuensi buang air kecil.

Sehingga volume urin meningkat dan membantu mengikis batu ginjal sedikit demi sedikit. Hal ini akan membuat diameter atau ukuran batu ginjal semakin mengecil. Anyang-anyangan tidak akan dialami lagi dan resiko

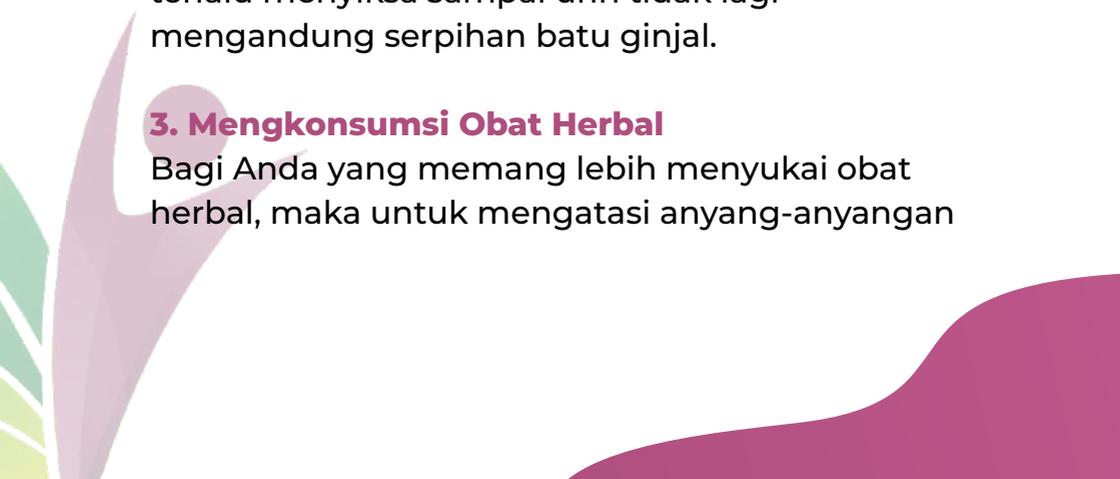
## **2. Mengonsumsi Obat Pereda Nyeri**

Saat batu ginjal terkikis pelan-pelan maka akan keluar bersama urin, ada kalanya akan menimbulkan nyeri saat buang air kecil. Sebab serpihan batu ginjal bisa membuat sensasi nyeri saat keluar dari saluran kencing.

Jika merasakan nyeri yang sangat maka bisa disampaikan ke dokter untuk diresepkan obat pereda nyeri. Obat ini akan membantu mengurangi sensasi nyeri saat buang air kecil. Sehingga tidak terlalu menyiksa sampai urin tidak lagi mengandung serpihan batu ginjal.

## **3. Mengonsumsi Obat Herbal**

Bagi Anda yang memang lebih menyukai obat herbal, maka untuk mengatasi anyang-anyangan



akibat batu ginjal. Bisa mencoba mengonsumsi jenis herbal tertentu yang memang terbukti ampuh mengatasi batu ginjal.

Ada banyak penelitian dilakukan terhadap jenis herbal tertentu, beberapa bisa menjelaskan secara ilmiah khasiat herbal tertentu dalam mengatasi batu ginjal. Sehingga memang terbukti efektif.

Salah satu jenis herbal disini adalah daun tempuyung yang dari hasil penelitian mengandung sejumlah zat aktif. Dimana zat aktif ini bisa membantu memecah batu ginjal secara perlahan. Kemudian luruh bersama urin dan keluar dari tubuh saat buang air kecil.



Cara-cara di atas bisa diterapkan jika diameter atau ukuran batu ginjal yang terbentuk masih kecil. Lalu, bagaimana jika batu ginjal sudah cukup besar? Misalnya memiliki diameter antara 2 sampai 3 sentimeter?



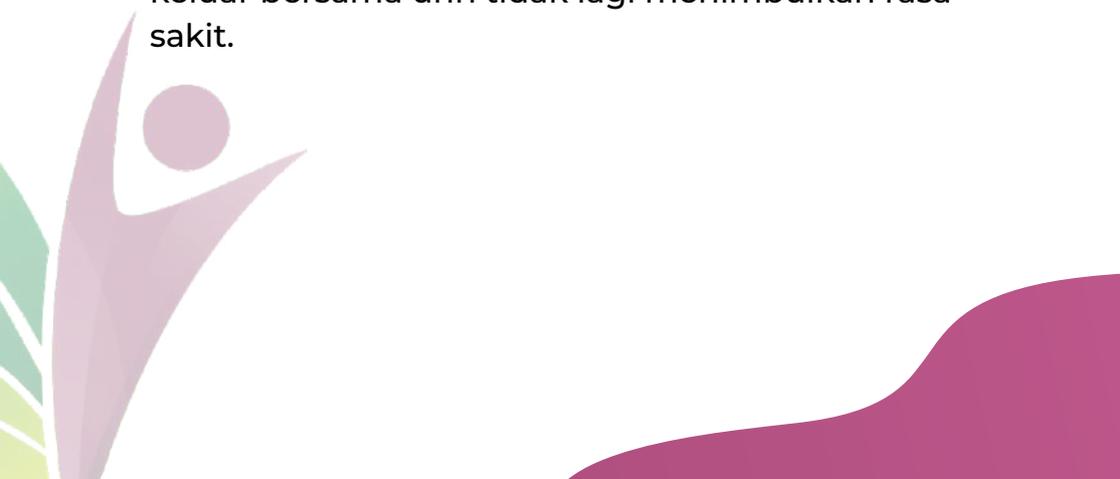
Maka dokter biasanya akan menyarankan pasien menjalani salah satu dari beberapa tindakan medis untuk memecah batu ginjal. Berikut beberapa tindakan medis yang dimaksudkan:

#### **4. Ureteroskopi**

Tindakan medis pertama untuk mengikis batu ginjal adalah ureteroskopi yang dilakukan dengan menggunakan alat bernama teleskop. Uteroskop berbentuk seperti selang kecil yang pada ujungnya terdapat kamera.

Kamera ini akan dihubungkan dengan layar monitor yang membantu dokter menemukan lokasi batu ginjal. Setelah ditemukan maka laser akan didekatkan dan kemudian mengikis batu ginjal secara perlahan.

Hasilnya kemudian berupa serpihan batu ginjal yang akan ikut keluar bersama urin saat buang air kecil. Berhubung ukurannya sangat kecil maka saat keluar bersama urin tidak lagi menimbulkan rasa sakit.





## **5. Extracorporeal Shock Wave Lithotripsy (ESWL)**

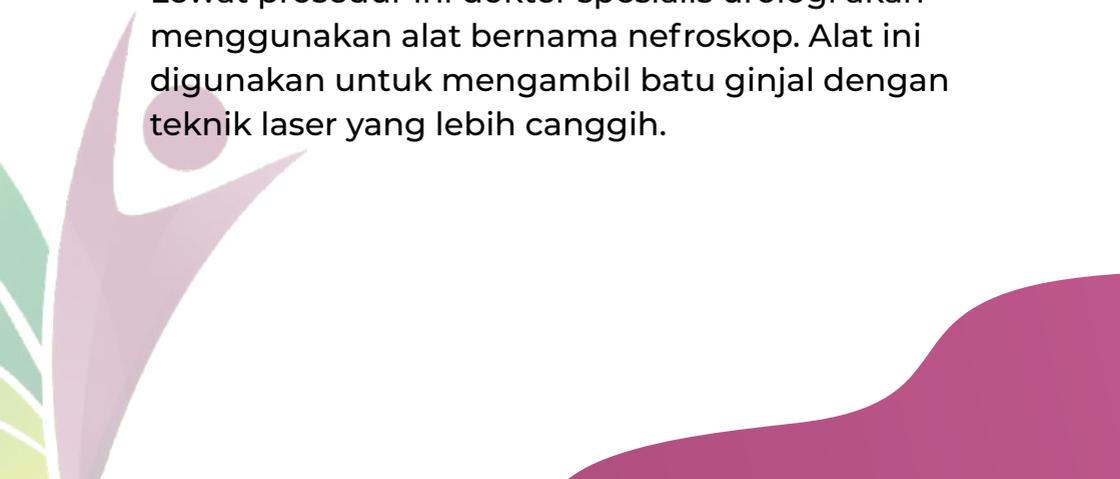
Tindakan medis yang kedua adalah Extracorporeal Shock Wave Lithotripsy atau ESWL. Sama seperti cara pertama, disini dokter akan menggunakan alat medis khusus yang menghasilkan gelombang suara dengan frekuensi tinggi.

Alat kemudian akan didekatkan ke lokasi dimana batu ginjal berada untuk memberi getaran dan menghancurkan batu ginjal menjadi serpihan. Serpihan ini yang kemudian ikut keluar tubuh bersama urin saat buang air kecil.

## **6. Percutaneous Nephrolithotomy**

Apabila dokter mendapati pasien memiliki batu ginjal dengan diameter sangat besar dan tidak mungkin diatasi dengan ESWL maupun ureteroskopi. Maka dokter akan memilih pengobatan dengan metode Percutaneous Nephrolithotomy.

Lewat prosedur ini dokter spesialis urologi akan menggunakan alat bernama nefroskop. Alat ini digunakan untuk mengambil batu ginjal dengan teknik laser yang lebih canggih.





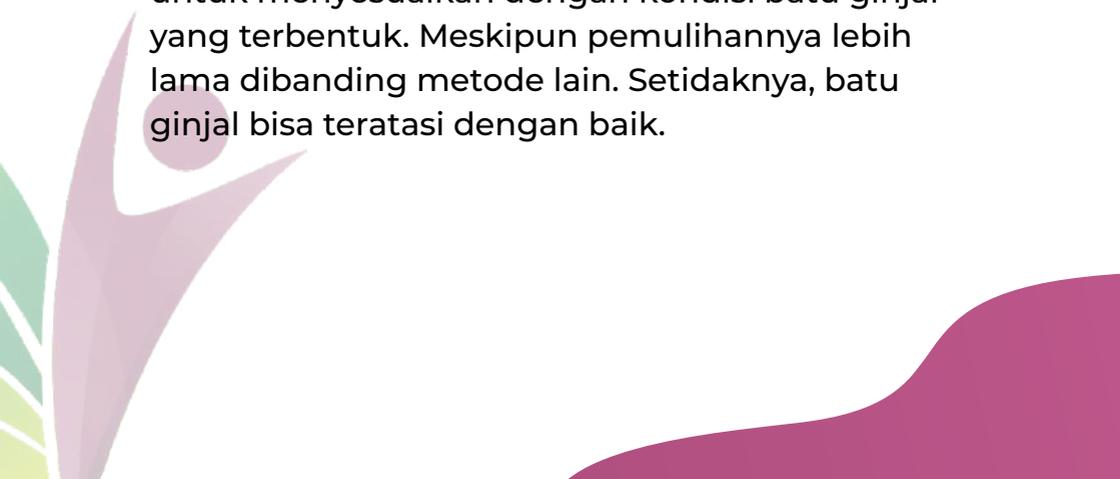
Sehingga batu ginjal yang terbentuk bisa diambil meskipun tanpa proses pembedahan. Inilah yang membuat Percutaneous Nephrolithotomy digunakan untuk batu ginjal berukuran besar.

## **7. Pembedahan Terbuka**

Pada beberapa kondisi, pasien batu ginjal tidak hanya memiliki batu ginjal berukuran besar saja. Melainkan juga memiliki bentuk yang tidak beraturan atau abnormal, sehingga jika diatasi dengan Percutaneous Nephrolithotomy maupun ESWL dan lainnya akan sulit.

Sehingga dokter kemudian akan memilih melakukan pembedahan terbuka, yakni tindakan operasi dengan membuat sayatan pada kulit. Tindakan medis ini sangat jarang dilakukan karena memang kasus batu ginjal abnormal terbilang jarang.

Hanya saja tetap sangat mungkin dipilih dokter untuk menyesuaikan dengan kondisi batu ginjal yang terbentuk. Meskipun pemulihannya lebih lama dibanding metode lain. Setidaknya, batu ginjal bisa teratasi dengan baik.



Batu ginjal bisa menyebabkan anyang-anyangan dan jika tidak diatasi maka bisa memperparah kondisi. Apalagi batu ginjal bisa menyebabkan komplikasi seperti gagal ginjal sampai kematian.

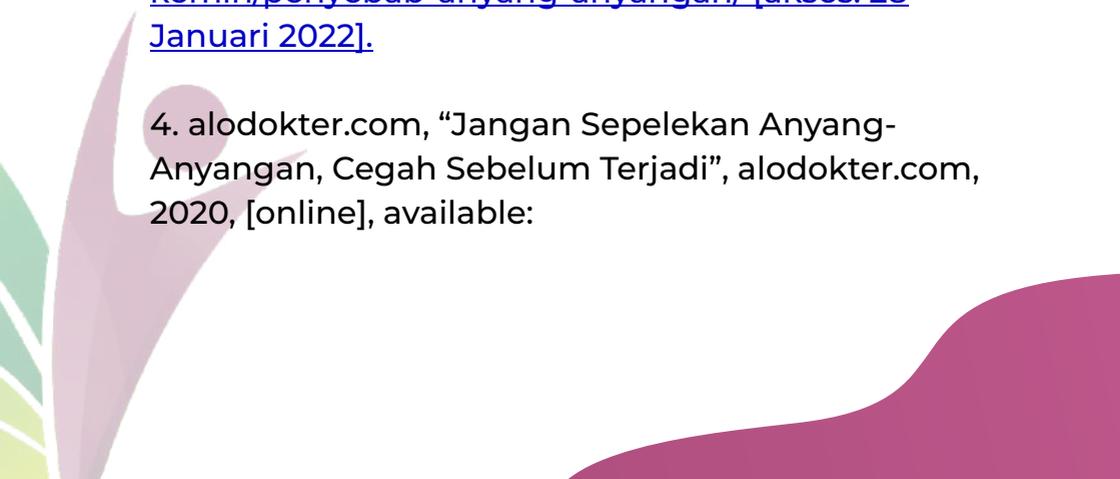
Membantu mengatasi anyang-anyangan dan batu ginjal sebagai penyebabnya, bisa mengonsumsi Re-Care dari PT Autoimun Care Indonesia. Herbal satu ini mengandung ekstrak berbagai herbal pilihan berkualitas.



Kemudian diproduksi dengan teknologi terkini untuk memastikan zat aktif dan bermanfaat pada komposisi bahan terjaga dengan baik. Sehingga bekerja efektif mengatasi batu ginjal. Jika ingin bertanya-tanya mengenai Re-Care atau mungkin berkonsultasi terkait batu ginjal maka bisa menghubungi kontak Customer Care.



**sumber:**

1. alodokter.com, “Ketahui Proses Pembentukan Urin dan Keluhan yang Sering Terjadi”, alodokter, 2021, [online], available:  
[https://www.alodokter.com/mari-kita-telusuri-proses-pembentukan-urine#:~:text=Urine%20merupakan%20hasil%20penyaringan%20darah,dan%20racun%20dari%20dalam%20tubuh.\[akses:28Januari2022\]](https://www.alodokter.com/mari-kita-telusuri-proses-pembentukan-urine#:~:text=Urine%20merupakan%20hasil%20penyaringan%20darah,dan%20racun%20dari%20dalam%20tubuh.[akses:28Januari2022]).
  2. hellosehat.com, “Ciri-Ciri Urine yang Normal Menurut Warna, Bau, dan Jumlahnya”, hellosehat.com, 2020, [online], available:  
[https://hellosehat.com/urologi/kandung-kemih/urin-normal/\[akses:28Januari2022\]](https://hellosehat.com/urologi/kandung-kemih/urin-normal/[akses:28Januari2022]).
  3. hellosehat.com, “Penyebab Anyang-Anyangan dari Gaya Hidup Hingga Penyakit”, hellosehat.com, 2020, [online], available:  
[https://hellosehat.com/urologi/kandung-kemih/penyebab-anyang-anyangan/\[akses:28Januari2022\]](https://hellosehat.com/urologi/kandung-kemih/penyebab-anyang-anyangan/[akses:28Januari2022]).
  4. alodokter.com, “Jangan Sepelekan Anyang-Anyangan, Cegah Sebelum Terjadi”, alodokter.com, 2020, [online], available:
- 



5. halodoc.com, “Alami Anyang-Anyangan, Kapan Harus ke Dokter?”, halodoc.com, 2021, [online], available: <https://www.halodoc.com/artikel/alami-anyang-anyangan-kapan-harus-ke-dokter> [akses: 28 Januari 2022].

6. primayahospital.com, “Penyakit Batu Ginjal dan Saluran Kemih: Penyebab, Pengobatan, dan Pencegahan”, primayahospital.com, [online], available: <https://primayahospital.com/urologi/penyakit-batu-ginjal/> [akses: 28 Januari 2022].

7. alodokter.com, “Anyang-Anyangan? Ini Cara Mudah Mengatasinya”, alodokter.com, 2020, [online], available: <https://www.alodokter.com/anyang-anyangan-ini-cara-mudah-menanganinya> [akses: ]28 Januari 2022].

8. halodoc.com, “Susah Buang Air Kecil, Ini 4 Penyebab Batu Ginjal”, halodoc.com, 2021, [online], available: <https://www.halodoc.com/artikel/susah-buang-air-kecil-ini-4-penyebab-batu-ginjal> [akses: 28 Januari 2022].





9. halodoc.com, “Penyakit Batu Ginjal”, halodoc.com, 2022, [online], available: <https://www.halodoc.com/kesehatan/penyakit-batu-ginjal> [akses: 28 Januari 2022].

10. alodokter.com, “Ketahui Cara Menangani dan Mencegah Batu Ginjal yang Tepat”, alodokter, [online], available: <https://www.alodokter.com/ketahui-cara-menangani-dan-mencegah-batu-ginjal-yang-tepat> [akses: 28 Januari 2022].

11. Hasanah, U. (2016). Mengenal Penyakit Batu Ginjal. Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera, 14(2).

12. Fauzi, A. (2016). Nefrolitiasis Jurnal Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. 5.(2).

